

## ABSTRAK

Toko (UMKM) memiliki peranan yang cukup penting terhadap roda perekonomian Indonesia. Dilihat kontribusinya pada saat krisis di Indonesia pada tahun 1998, hanya UMKM yang mampu bertahan. Selain itu, UMKM juga menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk keluar dari permasalahan sosial yang ada. Namun, permasalahan yang sering dialami para pengelola UMKM adalah dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar sering diabaikan oleh mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi akuntansi pada Toko Tradisional yang ada di Gresik - Jawa Timur. Serta kendala – kendala yang menyebabkan para pengelola UMKM tidak menerapkan akuntansi pada usahanya. Dengan jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan sampel sebanyak 15 UMKM dimana teknik pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dan data diperoleh melalui observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa untuk penerapan akuntansi pada UMKM di kab. Gresik masih belum ada responden (0%) yang menerapkan proses akuntansi secara lengkap mulai dari tahap pencatatan sampai pada tahap pelaporan. Dan masih banyak Toko yang belum menerapkan akuntansi pada usahanya. Dan kendala yang menyebabkan responden tidak menerapkan akuntansi pada usahanya, sebagian besar disebabkan karena persepsi terhadap keberadaan informasi akuntansi bagi UMKM.

Oleh karena itu, diharapkan peran pemerintah untuk memberikan pelatihan kepada pengelola UMKM agar mampu menerapkan akuntansi sesuai standart dan mengubah persepsi mereka bahwa akuntansi sangat berperan penting pada usahanya.

**Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan,UMKM**